

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Data menunjukkan bahwa angka kematian ibu di dunia masih sangat tinggi yakni mencapai 289.000 jiwa. Negara Afrika menduduki peringkat pertama dengan kasus angka kematian ibu mencapai 179.000 jiwa, di susul oleh Asia Tenggara mencapai 16.000 jiwa dan terakhir ialah negara Amerika Serikat dalam mencapai 9.300 jiwa. Sedangkan angka kematian ibu di ASIA yang tertinggi ialah negara Indonesia dengan angka kejadian mencapai 190 per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian di susul dengan negara Vietnam dengan angka kejadian mencapai 49 per 100.000 kelahiran hidup. Posisi ketiga ditempati negara Malaysia dengan angka kejadian 29 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian disusul dengan Brunai dengan angka yang mencapai 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan terakhir di duduki oleh negara Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup (Word Health Organization, 2014).

Angka kematian ibu di Indonesia menurut (Kementrian kesehatan RI, 2017) tercatat ada sekitar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Angka Kematian Ibu dari tiga provinsi yang paling terbesar yaitu di provinsi Jawa Barat tercatat ada 765 per 100.000 kelahiran hidup, lalu yang kedua provinsi Lampung 158 Jiwa dan di provinsi Papua serta Kalimantan Barat mencapai 96 Jiwa, dan Provinsi yang Angka Kematian Ibu terendah adalah provinsi

Kepulauan Bangka mencapai 33 Jiwa. Dalam Angka Kematian di provinsi Jawa barat dimana kabupaten Karawang menduduki peringkat pertama dengan persentase 131,4 jiwa dan yang terendah kota Bekasi 23,4 jiwa. Sedangkan kabupaten Sukabumi berada di posisi 14 dengan presentase 88,7 jiwa. Adapun di kota Sukabumi angka kematian ibu mencapai 116,5 jiwa.

Peran perawat sangat dibutuhkan diantaranya sebagai pemberi Asuhan Keperawatan, konsultasi, dan pendidikan. Perawat juga berperan dalam memenuhi kekuatan klien dalam aspek bio, psiko, sosial, dan spiritual. Dalam data yang telah di susun oleh penulis sehingga penulis melalui ketertarikannya untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan mengambil kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Ny.I dengan G5P4A0 Parturien Aterm Kala I Fase Aktif di ruang bersalin RSUD. R. Syamsudin SH Kota Sukabumi.

B. TUJUAN ASUHAN KEPERAWATAN

1. Tujuan intruksional umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny.I dengan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif di ruang bersalin RSUD. R. Syamsudin SH Kota Sukabumi.

2. Tujuan intruksional Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data subjektif pada Ny.I dengan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada Ny.I dengan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif.

- c. Dapat melaksanakan analisa data pada Ny.I dengan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif.
- d. Bisa melakukan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif
- e. Mampu mengevaluasi keefektifan hasil pelaksanaan perencanaan asuhan pada Ny. I dengan G5P4A0 Parturien aterm Kala I Fase Aktif

C. METODE PENULISAN

1. Metode Deskriptif

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif yakni dimana metode ini biasanya penulisan untuk menggambarkan juga mendeskripsikan peristiwa – peristiwa yang bisa saja terjadi dalam proses keperawatan meliputi pengkajian data, diagnosa, perencanaan, dan evaluasi.

2. Metode kumpulan Data

a. Wawancara

Saat wawancara dilakukan berlangsung bersama ibu klien untuk mendapatkan dokumen itu secara *real* dan mengetahui masalah kesehatan klien.

b. Observasi

Penyusun dapat mempelajari keadaan klien yaitu memperoleh dokumen yang efektif tentang masalah kesehatan klien.

c. Studi dokumentasi

Melakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu klien yang bersumber pada catatan medik klien maupun data penunjang lainnya yang dapat menjadi kontribusi menyelesaikan penulis.

d. Pemeriksaan fisik

Penulis dapat melakukan cek pemeriksaan fisik langsung terhadap klien yang mencakupi infeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, dengan melakukan pemeriksaan *head to toe*.

D. SISTEMATIK PENULISAN

Penyusunan karya tulis ilmiah secara sistematis bertujuan untuk mempermudah dan akan lebih terarah untuk memahami isi dari Karya tulis ilmiah. Secara garis besar penulis Karya Tulis Ilmiah terdapat :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan rumusan masalah yang tercantum dalam latar belakang, serta tujuan dilakukanya asuhan keperawatan, metode yang di pakai dalam penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Mengenai bab ini akan berisi materi yang merupakan pokok pembahasan dalam penulisan karya tulis ilmiah yaitu pengertian persalinan, etiologi persalinan, Anatomi sistem reproduksi wanita, patofisiologi persalinan, tanda-tanda persalinan, Pathway persalinan, faktor yang mempengaruhi persalinan,

mekanisme persalinan, Proses persalinan, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, kosep dasar asuhan keperawatan.

BAB III : TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan persalinan normal meliputi: pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Berdasarkan bab ini membahas berdasarkan kasus pada teori.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh bab dalam penulisan karya tulis ilmiah serta rekomendasi untuk pengembangan keilmuan praktik keperawatan.